

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi deskriptif, karena metode ini adalah metode penelitian yang mempelajari tentang hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu dengan menekankan waktu pengukuran data hanya dilakukan satu kali pada satu saat dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 di SLB Negeri Ungaran, Jawa Tengah.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi yang diteliti merupakan orang tua murid siswa SLB N Ungaran dengan jumlah 100 orang.

##### **2. Sampel**

Teknik *accidental sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, dengan cara melakukan pengambilan responden yang secara tidak sengaja ada atau tersedia

ditempat dan sejalan dengan tema penelitian. Untuk besar minimal sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = *error tolerance* (taraf signifikansi)

$$n = \frac{100}{100 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{0,25+1}$$

$$n = 80$$

Sesuai dengan rumusan diatas didapatkan nilai  $n$  = jumlah sampel yaitu 80 orang. Sehingga jumlah sampel yang akan dipergunakan yaitu 80 orang tua dengan anak retardasi mental.

### **3. Kriteria inklusi dan eklusi**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Orang tua siswa yang mengalami retardasi mental kategori ringan di SLB N Ungaran.
- 2) Orang tua siswa yang mengalami retardasi mental kategori sedang di SLB N Ungaran.

#### **b. Kriteria Eklusi**

- 1) Orang tua yang tidak setuju untuk menjadi responden.

#### D. Definisi Operasional

**Table 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independent Dukungan Sosial	Dukungan sosial merupakan segala sesuatu yang diterima oleh ibu dari lingkungan dan mempengaruhi tingkah laku penerimanya. Dukungan sosial terdiri dari dukungan emosional, informasional, instrumental, serta penghargaan/penilaian.	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 20 item pertanyaan perihal dukungan sosial. Pengukuran memakai skala Likert yaitu : - Favourable 1. Tidak pernah : Nilai 1 2. Kadang-kadang : Nilai 2 3. Sering : Nilai 3 4. Selalu : Nilai 4 - Unfavourable 1. Tidak pernah : Nilai 4 2. Kadang-kadang : Nilai 3 3. Sering : Nilai 2 4. Selalu : Nilai 1	Rentang skor antara 20-80. Hasil pengukuran kuesioner ini dikategorikan menjadi: 1. Rendah : 20 – 40 2. Sedang : 41 – 60 3. Tinggi : 61 – 80	Ordinal
Variabel dependen Penerimaan Diri	Penerimaan diri merupakan pemberian cinta tanpa syarat dari orang tua yang memiliki anak dengan retardasi mental, sehingga penerimaannya	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner <i>Parental Acceptance-Rejection Questionnaire</i> (PARQ) yang terdiri dari 13	Rentang skor antara 13-52. Hasil pengukuran kuesioner ini dikategorikan menjadi: 1. Rendah : 13 – 41	Ordinal

---

tercermin melalui adanya perhatian yang kuat	item pernyataan perihal penerimaan diri. Pengukuran menggunakan skala Likert yaitu: - Favourable 1. Sangat tidak sesuai: Nilai 1 2. Tidak sesuai: Nilai 2 3. Sesuai: Nilai 3 4. Sangat sesuai: Nilai 4 - Unfavourable 1. Sangat tidak sesuai: Nilai 4 2. Tidak Sesuai: Nilai 3 3. Sesuai: Nilai 2 4. Sangat Sesuai: Nilai 1	2. Sedang : 42 – 45 3. Tinggi : 46 – 52
--	--	--

---

#### **E. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah dukungan sosial orang tua dengan anak retardasi mental di SLB N Ungaran.

##### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah penerimaan diri orang tua dengan anak retardasi mental di SLB N Ungaran.

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis/Sumber Data

#### a. Data Primer

Peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data inti dalam penelitian ini untuk mengukur dukungan sosial dan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak retransaksi mental dengan menggunakan kuesioner sederhana.

#### b. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa informasi terkait dengan jumlah orang tua siswa di SLB N Ungaran. Sebelum peneliti mengumpulkan data sekunder ini, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah SLB N Ungaran dan Orang tua siswa untuk mendapatkan data sekunder tersebut.

### 2. Alat Pengumpulan Data

#### a. Instrumen Dukungan Sosial

Kuesioner dukungan sosial keluarga merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh Mike Saeli Yuliana dan sudah pernah digunakan pada penelitian beliau pada tahun 2017. Seluruh komponen pernyataan reliabel karena instrumen kuesioner tersebut memenuhi syarat reliabilitas dengan nilai *cronbach alpha* 0,728 (Yuliana, 2017).

Kuesioner dukungan sosial keluarga disusun berdasarkan jenis dukungan sosial keluarga yaitu meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan/penilaian.

Instrumen yang dipergunakan adalah kuesioner dukungan sosial keluarga. Kuesioner terdiri atas 20 item pernyataan yang berisi tentang dukungan sosial keluarga. Sistem *scoring* yang digunakan adalah tidak pernah : 1, kadang-kadang : 2, sering : 3, selalu : 4. Hasil nilai dari perhitungan dikelompokkan menjadi dukungan sosial rendah (Skor: 20 – 40), dukungan sosial sedang (Skor: 41 – 60), dukungan sosial tinggi (Skor: 61 – 80).

b. Instrumen Penerimaan Diri

Kuesioner penerimaan diri merupakan kuesioner yang dikembangkan oleh (Rohner, 2013) dan reliabel karena instrumen kuesioner tersebut memenuhi syarat reliabilitas dengan nilai *cronbach alpha* 0,907.

Instrumen yang dipergunakan adalah kuesioner penerimaan diri orang tua. Kuesioner terdiri atas 13 item pernyataan yang berisi tentang penerimaan diri orang tua yang memiliki anak retardasi mental. Sistem *scoring* yang digunakan adalah sangat tidak sesuai : 1, tidak sesuai : 2, sesuai : 3, sangat sesuai : 4.

Hasil nilai dari perhitungan dikelompokkan menjadi penerimaan diri rendah (Skor: 13 – 41), penerimaan diri sedang (Skor: 42 – 45), penerimaan diri tinggi (Skor: 46 – 52)

### 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang dipergunakan untuk menentukan legal atau valid tidaknya sebuah pertanyaan. Skala butir pertanyaan dikatakan valid jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

Peneliti dalam melakukan uji validitas pada setiap item menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 sebagai aplikasi pengolah data serta menggunakan metode *Pearson product moment* sebagai metode pengolahan.

Uji validitas digunakan pada instrumen kuesioner dukungan sosial orang tua dengan anak retardasi mental. Peneliti melakukan uji validitas pada 30 responden orang tua murid di SLB B-C Bina Putera Ambarawa dengan ciri-ciri dan proses perizinan yang mirip seperti saat sedang melakukan penelitian. Berikut ini tabel hasil uji validitas sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji validitas ini, 20 item pernyataan dinyatakan memenuhi nilai validitas atau nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (0,0361) dari rentang 0,371–0,719 ( $>0,361$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji validitas tersebut 20 item pernyataan pada kuesioner baku.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika dipergunakan berulang-ulang nilai sama, sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan kriteria uji jika alpha cronbach ( $r$ ) > 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Dalam uji realibilitas pada 20 item pernyataan kuesioner ditemukan nilai realibilitas *cronbach's alpha* 0,824 sehingga bisa disimpulkan bahwa uji realibilitas sudah reliabel karena nilai uji *cronbach's alpha* > 0,6.

#### 4. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Etika dalam penelitian ini sangat penting, maka dari itu harus diperhatikan. Prinsip etik dalam penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

##### a) *Informed consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar pesetujuan menjadi calon responden penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Calon responden yang bersedia, kemudian menandatangani lembar persetujuan, sedangkan bagi responden yang tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak responden.

b) *Confidentiality*

Semua informasi yang diperoleh dari responden bersifat kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian peneliti.

c) *Nonmalaficiencia*

Penelitian yang akan dilakukan ini jauh dari unsur bahaya atau cedera serta dijamin aman sentosa bagi responden orang tua. Hal ini disebabkan penelitian ini untuk mengetahui dukungan sosial dan penerimaan diri pada orang tua.

d) *Beneficiencia*

Penelitian ini dilakukan karena untuk kebaikan serta mempertimbangkan keuntungan/kerugian yang dapat timbul saat penelitian ini berlangsung. Keuntungan bagi responden yaitu responden orang tua di SLB N Ungaran dapat mengetahui lingkungan sekitar memberikan dukungan yang positif atau negatif, serta responden dapat mengetahui tentang penerimaan dirinya yang memiliki anak dengan retardasi mental.

e) *Anonymity*

Subjek penelitian merupakan anonim (tidak dikenal) atau nama tidak tercantumkan dalam daftar pertanyaan dan tetap merahasiakan identitas responden.

f) *Justice*

Dalam penelitian ini, peneliti harus dapat bersikap sama dan seadil-adilnya kepada responden yang berpartisipasi dan sesuai dengan kriteria responden pada penelitian ini.

#### 5. Prosedur Pengambilan Data

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13-16 Januari 2023 di SLB N Ungaran.

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang akan ditujukan kepada Kepala Sekolah SLB N Ungaran.
- b. Setelah peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SLB N Ungaran, maka peneliti akan melakukan identifikasi data pada calon responden.
- c. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada calon responden yang sedang duduk berkelompok-kelompok untuk menunggu anaknya yang sedang bersekolah di halaman sekolah SLB N Ungaran. Calon responden yang setuju untuk membantu penelitian tersebut akan diarahkan peneliti untuk diberikan penjelasan tentang tujuan, prosedur, manfaat, dan ketersediaan calon responden untuk menjadi responden peneliti.
- d. Peneliti memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut kepada responden agar responden lebih paham dan mudah untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan perasaan responden saat ini.

- e. Peneliti mengecek ulang setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut dengan teliti untuk memastikan semua pertanyaan terjawab.
- f. Peneliti melakukan penelitian selama 2 hari. Hari pertama peneliti mendapatkan sampel sebanyak 48 responden dan untuk hari yang kedua peneliti mendapatkan sampel sebanyak 32 responden. Jadi total responden yang didapatkan peneliti adalah 80 responden.
- g. Selanjutnya jika data sudah memenuhi kuota sampel, maka data tersebut akan dikumpulkan dan setelah itu data akan memasuki tahap analisi dan pengolahan.

## **G. Pengolahan Data**

### 1. *Editing data*

*Editing data* (memeriksa data) bertujuan melengkapi serta memperbaiki data yang telah ada secara keseluruhan. Pemeriksaan data yang dilakukan langsung setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut.

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan hasil untuk jawaban setiap pertanyaan akan diberikan kode sesuai dengan petunjuk peng-*coding*-an. Dilakukannya pemberian kode adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh.

Petunjuk pemberian kode dalam penelitian ini meliputi:

» Kode untuk hasil ukur dukungan sosial ialah:

- a. Rendah : Kode 1

b. Sedang : Kode 2

c. Tinggi : Kode 3

» Kode untuk hasil ukur penerimaan diri ialah:

a. Rendah : Kode 1

b. Sedang : Kode 2

c. Tinggi : Kode 3

### 3. *Scoring*

*Scoring* dilakukan setelah semua variabel diberikan kode, selanjutnya masing-masing komponen dijumlahkan dengan cara menghitung total skor keseluruhan item dan menghitung total skor perkomponen meliputi:

» Skor untuk variabel dukungan sosial ialah:

a) Rendah : 20 – 40

b) Sedang : 41 – 60

c) Tinggi : 61 – 80

» Skor untuk variabel penerimaan diri ialah:

a) Rendah : 13 – 41

b) Sedang : 42 – 45

c) Tinggi : 46 – 52

### 4. *Tabulating*

Data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategori, selanjutnya akan memasuki proses tabulasi yang dimana data tersebut akan disesuaikan dengan penentuan data serta sesuai dengan masing-masing

variabel penelitian, sehingga lebih ringkas. Selanjutnya dipindahkan ke table kriteria.

#### 5. *Entering*

Dalam *entering*, peneliti memasukkan data ke komputer untuk di analisis menggunakan *Microsoft Excel*.

#### 6. *Transferring*

Proses *Transferring* ini bertujuan untuk mempersingkat waktu dalam menganalisis data. Kode-kode yang sudah ditabulasi tersebut dimasukkan oleh peneliti ke dalam komputer dari perangkat lunak atau suatu system tertentu. Dalam proses ini peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 26.

#### 7. *Cleaning data*

*Cleaning data* (pembersihan), setelah data disusun dan selesai maka dilakukan kembali proses pemeriksaan data agar data tersebut bebas dari kesalahan dengan cara memeriksa kelengkapan data serta kesesuaian data.

### **H. Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan dengan uji stastitik untuk mengetahui distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi itu sendiri adalah susunan data dalam suatu tabel yang diklasifikasikan menurut kelas atau kategori-kategori tertentu.

Analisis univariat dalam penelitian ini merupakan analisis untuk mengetahui gambaran pemusatan data berupa mean, median, dan standar deviasi. Penelitian ini menyajikan data kategorik yang meliputi data dukungan sosial dan penerimaan diri orang tua dengan anak retardasi mental.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan agar dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini hanya ada satu analisis bivariat yang akan dipergunakan ialah hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada orang tua dengan anak retardasi mental di SLB N Ungaran.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Correlations Kendall's Tau* dengan bantuan program komputer yaitu program pengolahan data SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 26.

Uji *Correlations Kendall's Tau* dipergunakan untuk mengetahui adanya hubungan serta menguji hipotesis antara 2 variabel atau lebih yang sedang diteliti, serta jika data tersebut berbentuk ordinal. Sedangkan untuk memutuskan apakah ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, maka digunakan pengambilan keputusan setelah diketahui nilai sig. (2-tailed).

Terima  $H_0$  jika nilai korelasi dari hasil penghitungan pada software SPSS 26 lebih besar daripada taraf signifikansi yang telah ditentukan

sebesar 1% atau 0,01 ( $p\text{-value} > \alpha$ ). Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi dari hasil penghitungan pada software SPSS 26 lebih kecil atau sama dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan sebesar 1% atau 0,01 ( $p\text{-value} \leq \alpha$ ).